

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh internal bank yang diwakili oleh Giro, Tabungan, Deposito, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit konsumsi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 studi kasus bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah. Dengan data *cross section* empat bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah dan data *time series* menggunakan data tahunan dari Tahun 2007-2015. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu berupa *software EViews 8.0*. Model analisis yang digunakan yaitu model regresi data panel dengan melakukan pengujian *Chow Test* dan *Hausman Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel giro tidak signifikan mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi pada bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah, dengan tanda arah koefisien bertanda positif sesuai dengan teori. Variabel tabungan menunjukkan signifikan mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi pada bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah, dengan tanda arah koefisien bertanda positif sesuai dengan teori. Variabel deposito menunjukkan signifikan mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi pada bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah, dengan tanda arah koefisien bertanda positif sesuai dengan teori. Variabel CAR menunjukkan signifikan mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi pada bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah, dengan tanda arah koefisien bertanda positif sesuai dengan teori. Variabel NPL menunjukkan tidak signifikan mempengaruhi penyaluran kredit konsumsi pada bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah, dengan tanda arah koefisien bertanda negatif sesuai dengan teori. Sedangkan dari hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa giro, tabungan, deposito, CAR, dan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit konsumsi bank yang mayoritas sahamnya milik pemerintah.

Kata kunci : Giro, Tabungan, Deposito, CAR, NPL, Kredit Konsumsi